

**MAKNA TEOLOGIS RITUAL MA' BERU DALAM RAMBU SOLO' DANN
RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN JEMAAT IMANUEL BORONG,
KLASIS SA'DAN ULUSALU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Filsafat Keilahian sebagai persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana Filsafat keilahian**

Oleh :

DEWI TRIANI

222511021

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

FAKULTAS TEOLOGI

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
2026**

PERNYATAAN ORIGINILAS

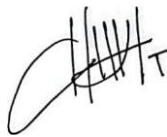
Makna Teologis Ritual Ma'beru' dalam Rambu Solo' dan Relevansinya bagi Kehidupan Jemaat Imanuel Borong, Klasis Sa'dan Ulusalu

Nama: Dewi Triani

NIM: 222511021

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya original saya. Saya bertanggungjawab atas seluruh isi tulisan ini, baik yang dikutip maupun yang diajukan dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar, jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia di cabut gelar atau konsekuensi hukum lainnya

Penulis



Dewi Triani

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Dosen Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan
Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/05/UKI Toraja.DFTeo/2026, tanggal
10 April 2026, untuk membimbing saudara:**

Nama : Dewi Triani
NIM : 222511021
Program Studi : Filsafat Keilahian
Fakultas : Teologi
**Judul Skripsi : MAKNA TEOLOGIS RITUAL MA'BERU'
DALAM RAMBU SOLO' DAN RELEVANSINYA
BAGI KEHIDUPAN JEMAAT IMANUEL
BORONG, KLASIS SA'DAN ULUSALU**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan panitia
penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rantepao, 8 Agustus 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I



Pdt. Dr. Kristanto, S.Th, M.Th

NIDN 0926077101

Pembimbing II



Pdt. Rychard R. Mapandin, M.Si, Teol

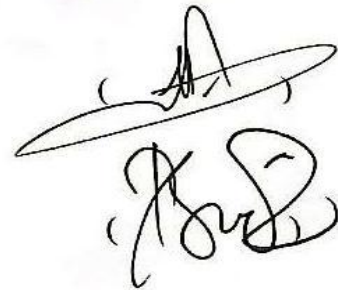
NIDN 894070023

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan surat keputusan Dekan Fakultas Filsafat Keilahian Nomor: HK.06/010/UKIToraja.DFi/2026 untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Filsafat Keilahian pada program Studi Filsafat Keilahian, hari senin tanggal 3 Agustus 2026

Panitian Ujian:

1. Ketua : Pdt. Dr. Kristanto, M.Th
2. Sekretaris : Pdt. Rychard R. Mapandin, M.Si. Teol
3. Anggota : 1. Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th
2. Pdt. Dr. Hans Lura, M.Si
3. Pdt Tomi Supriyanto, M.Th



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Teologi



MOTTO

Non mea virtus

, sed Christi gratia.

“Bukan kekuatanku, melainkan kasih karunia Kristus.”

“Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku sekarang , dan kasih karunia yang di anugerahkan-Nya kepada ku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.”

(1 Korintus 15:1

HALAMAN PERSEMBAHAN

Janganlah Takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

(Yesaya 41: 10)

Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud cinta dan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ayah (Jono Sattu) dan Ibu (Sunarmi), yang telah, senantiasa mendoakan serta seluruh keluarga besar dari Ayah dan keluarga besar dari Ibu, atas segala dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus.

Serta Kepada Fakultas Teologi, Prodi Filsafat Keilahian UKI Toraja

Terima kasih atas cinta, yang telah diberikan selama ini dari tahun 2022 hingga 2026

.

PRAKATA

Dalam keterbatasan Tuhan melayakkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sepanjang proses penyusunannya, penulis senantiasa merasakan bagaimana pertolongan Tuhan hadir melalui berbagai cara, baik lewat kekuatan yang diberikan pada saat lelah maupun lewat orang-orang yang Tuhan pakai untuk menopang penulis hingga tahap ini dapat dilalui.

Skripsi yang berjudul “Makna Teologis Ritual Ma’ Beru’ dalam Rambu Solo’ dan Relevansinya bagi Kehidupan Jemaat Imanuel Borong, Klasis Sa’dan Ulusalu” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Program Studi Filsafat Keilahian, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia Toraja. Melalui pendekatan teologi kontekstual dan penelitian kualitatif, penulis berupaya menelusuri makna teologis yang terkandung dalam ritual Ma’ Beru’ sebagai bagian dari rangkaian Rambu Solo’, sekaligus melihat sejauh mana makna tersebut masih relevan dan dapat menjadi terang bagi kehidupan jemaat masa kini, khususnya jemaat Imanuel Borong.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang singkat. Ada masa-masa penulis harus bergumul dengan data, membaca ulang catatan lapangan, dan menata kembali pikiran yang belum tersusun rapi. Namun, di balik setiap kesulitan itu, penulis belajar banyak hal: tentang ketekunan, tentang kerendahan hati untuk terus bertanya dan diperbaiki, dan tentang betapa berharganya budaya serta iman yang diwariskan oleh leluhur Toraja apabila direnungkan secara teologis. Proses ini pada akhirnya menjadi pengalaman belajar yang memperkaya penulis, bukan hanya secara akademis, tetapi juga secara pribadi dan rohani.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Tritunggal yang selalu senantiasa mengiringi Langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan. Terimakasih selalu ada di setiap Langkah penulis dalam menyelesaikan harapan ini
2. Bapak Prof. Dr. Oktovianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja.
3. Bapak Pdt. Dr. Kristanto, M.Th., selaku Dekan Fakultas Teologi; Bapak Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th., selaku Wakil Dekan;
4. Bapak Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th., selaku Ketua Program Studi Filsafat Keilahian.

4. Bapak Pdt. Dr. Kristanto, M.Th., selaku Pembimbing I, dan Bapak Pdt. Rychard R. Mapandin, M.Si.Teol., selaku Pembimbing II, yang dengan sabar membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis sejak tahap awal penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Setiap masukan dan koreksi yang diberikan sungguh menjadi pelajaran berharga bagi penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan wawasan teologis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tercinta, Bapak Jono Sattu dan Ibu Sunarmi . Terimakasih atas kepercayaan yang telah di berikan atas izin merantau dari kalian. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa,dukungan, motivasi dan kerja keras yang telah di berikan kepada penulis selama ini. Terimkaasih untuk cinta yang besar kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ini
- 7 Kepada cinta kasih saudara penulis Alfiani,Yenni Terimkasih atas segala doa,dukungan,motivasi yang telah di berikan kepada adik bungsu kalian dalam penyelesain skripsi ini
8. kepada jemaat-jemaat tempat penulis pernah menjalani praktik pelayanan, y Jemaat Matande (Peldes), Jemaat Lalikan Ck Balasepang (PJ 1), dan Jemaat Imanuel Borong (MKBKM), yang telah menerima, membimbing, dan mengajarkan banyak hal kepada penulis dalam pelayanan di jemaat yang menjadi bagian dari Proses Perkuliahan.
9. Seluruh jemaat dan Majelis Gereja Toraja jemaat Imanuel Borong, yang telah membuka diri dan bersedia membantu penulis dalam proses penelitian. . Para informan dan narasumber penelitian, yang dengan kesediaan hati membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka tentang ritual Ma' Beru', sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan data yang memadai.
10. Teruntuk Sahabat-sahabat penulis, Neni dan Yani, Terima kasih atas kebersamman dari Maba sampai detik ini. Terimakasih atas segala motivasi, dukngan, pengalaman, waktu,dan ilmu yang di jalani Bersama selama perkuliahn. Terima kasih telah kebersamai perkuliahan dengn dukungna dan peluk hangat serta memberi pengalaman berharga semasa berproses Bersama. Terima kasih sudah saling meyakinkan bahwa semunay akan baik-baik saja . Semoga persahabatan ini senantiasa semakin membaik dan mendatangkan hal-hal baik.
11. Teruntuk Teruntuk Fitriani Mambaya, Emmanuela Mekkit, dan Jutia Nengsi Mia, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga saat ini

12. Untuk teman2 baik dari Luwu. Penulis ucapkan terima kasih untuk segala sesuatu yang di berikan kepada penulis, dukungan dan kehadirannya membuat penulis tidak merasa sendirian di perantauan ini, sungguh banyak pengalaman yang di dapatkan.
13. Untuk teman-teman seperjuangan Teologi 2022 . Terima kasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis, senantiasa bisa bertemu dan berkenalan dengan orang2 hebat seperti kalian .
14. teman-teman kepengurusan Senat Mahasiswa Fakultas Teologi (SMFTH) periode 2024–2025, yang telah menjadi wadah untuk berproses dalam mengembangkan bakat setiap potensi ada dalam diri penulis.
15. Last but not least, Terimakasih untuk diri sendiri Dewi Triani. Terimakasih karna selalu mau belajar, berusaha memberikan yang terbaik di setiap Langkah serta tetap terbuka untuk hal yang baru, yang sebelumnya mungkin terasa asing dan tidak mudah. Semua hal ini mungkin tidak pernah ada jika penulis di masa lalu tidak memberanikan diri merantau ke tempat yang sangat asing tanpa dampingan orang tua, mencoba segala kesempatan yang datang dan tetap berjalan meski tidak selalu tau ke mana arah pasti akan membawa. Kini, semua proses itu terbayar Ketika karya tulis tugas akhir ini berhasil di selesaikan dengan baik. Ini bukan hanya pencapaian akademik, tapi juga tentang bagaimana bertumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih dewasa. Pencapaian ini mungkin di tulis hari ini oleh diri penulis dan di masa depan sebagai pengingat bahwa semua perjuangan ini layak diperjuangkan dan telah melakukannya dengan baik. I wanna thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun, agar dapat menjadi bahan pembelajaran bagi penulis di kemudian hari, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, bagi pembaca dan pihak-pihak pembaca terkhusus yang memiliki kjian budaya dalam masyarakat. Kiranya kasih dan cinta Tuhan senantiasa menyertai setiap langkah kita semua. Soli Deo Gloria

Rantepao, 09 Agustus 2026

Penulis,



Dewi Triani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGANILAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Metode Penelitian	3
1.5 Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
1.6 Signifikan Penulisan	7
1.7 Kerangka Berpikir	7
1.8 Lokasi Penelitian	8
1.9 Subjek Penelitian	9
1.10 Sumber Data	10
1.10.1 Data Primer	11
1.10.2 Data Sekunder	12
1.11 Teknik Pengumpulan Data	12
1.12 Teknik Analisis Data	14
BAB II TINJAUAN TEORETIS TEOLOGI KONTEKSTUAL STEPHEN B. BEVANS	16
2.1 Relasi Agama dan Budaya	16
2.2.1. Interaksi Injil dan Budaya	16
2.2.2 Budaya sebagai Ruang Ekspresi Iman	18
2.3 Teologi Kontekstual	19
2.3.1 Pengertian Teologi Kontekstual	19
2.3.2 Teologi dalam Konteks Lokal	20

2.4 Model Antropologis menurut Stephen B. Bevans.....	21
2.4.1 Budaya sebagai Locus Theologis	22
2.4.2 Pengalaman Manusia sebagai Sumber Refleksi Iman	23
2.5 Ritual dalam Perspektif Teologi.....	23
2.5.1 Pengertian Ritual.....	23
2.5.2. Ritual sebagai Simbol dan Makna	24
2.6 Rambu Solo' dalam Budaya Toraja	25
2.6.1 Pengertian Rambu Solo'	25
2.6.2 Nilai-nilai dalam Rambu Solo'	25
2.7 Ritual Ma'Beru'	26
2.7.1 Pengertian dan Praktik Ma'beru'	26
2.8 Teori Dukacita	27
2.8.1 Dukacita sebagai Pengalaman dan Proses	27
2.8.2 Dukacita, Budaya, dan Ritual	29
BAB III	30
HASIL PENELITIAN.....	30
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
3.1.1 Kehidupan Sosial Budaya Jemaat.....	33
3.2 Praktik Ritual Ma'Beru' dalam Kehidupan Jemaat.....	33
3.2.1 Pengertian Ma'Beru' Menurut Masyarakat	33
3.2.2 Proses Pelaksanaan Ritual Ma'Beru'	34
3.2.3 Pihak-pihak yang Terlibat.....	36
3.3 Pemahaman Jemaat terhadap Ritual Ma'Beru'	36
3.3.1 Ma'Beru' sebagai Tradisi Budaya	36
3.3.2 Ma'Beru' sebagai Ekspresi Dukacita.....	37
3.3.3 Ma'Beru' dalam Kehidupan Orang Kristen.....	38
3.4 Sikap Gereja terhadap Ritual Ma'Beru'	39
3.4.1 Pandangan Pendeta dan Majelis	39
3.5 Ringkasan Temuan Penelitian	40
BAB IV	42
ANALISIS MAKNA TEOLOGIS RITUAL MA'BERU' DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN JEMAAT	42
4.1 Analisis Ritual Ma'Beru' sebagai Ekspresi Budaya	42

4.1.1 Makna Budaya Ritual Ma'Beru'	42
4.1.2 Nilai-nilai yang Terkandung dalam Ritual	44
4.2 Analisis Ritual Ma'Beru' dalam Perspektif Teologi Kontekstual.....	46
4.2.1 Budaya sebagai Locus Theologis	46
4.2.2 Pengalaman Dukacita sebagai Ruang Berteologi	48
4.2.3 Dialog antara Budaya dan Injil	50
4.3 Analisis Makna Teologis Ritual Ma'Beru'	52
4.3.1 Ma'Beru' sebagai Ekspresi Solidaritas Kristen	52
4.3.2 Ma'Beru' sebagai Simbol Pengendalian Diri	52
4.3.3 Ma'Beru' sebagai Ekspresi Pengharapan di Tengah Dukacita.....	53
4.4 Relevansi Ritual Ma'Beru' bagi Kehidupan Jemaat	55
4.4.1 Relevansi bagi Kehidupan Iman Jemaat	55
4.4.2 Relevansi bagi Pelayanan Gereja.....	56
4.5 Refleksi Teologis.....	57
4.5.1 Ritual Ma'Beru' sebagai Ruang Perjumpaan antara Budaya dan Iman	57
4.5.2 Kontribusi Ritual Ma'Beru' terhadap Kehidupan Jemaat	58
4.6 Sintesis Analisis	59
PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
CURRICULUM VITAE	80

Abstrak

Ritual Ma'beru' merupakan salah satu bentuk ungkapan dukacita dalam budaya Toraja yang masih dilaksanakan dalam rangkaian Rambu Solo', khususnya di Jemaat Imanuel Borong, Klasis Sa'dan Uluvalu. Ritual ini dilakukan oleh anggota keluarga tertentu yang mengalami dukacita melalui pantangan terhadap makanan tertentu selama berlangsungnya proses Rambu Solo'. Praktik tersebut menjadi salah satu cara keluarga dalam mengungkapkan perasaan kehilangan dan kesedihan atas meninggalnya anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pelaksanaan, tujuan, serta makna yang terkandung dalam ritual Ma'beru', khususnya makna teologisnya dalam terang iman Kristen, serta melihat relevansinya bagi kehidupan jemaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pelaksanaan ritual Ma'beru' serta melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan budaya Toraja, Rambu Solo', ritual, dan teologi kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ma'beru' tidak hanya dipahami sebagai kebiasaan adat yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi juga menjadi salah satu bentuk pengungkapan dukacita dan pengalaman kehilangan dalam kehidupan keluarga. Di dalam pelaksanaannya terdapat nilai-nilai seperti pengendalian diri, kesungguhan dalam menjalani masa dukacita, kepedulian, serta kesadaran akan kehidupan dan kematian. Dalam terang iman Kristen.

Kata Kunci: Budaya Toraja, Makna Teologis, Rambu solo', Ritual Ma'beru', Spiritualitas Dukacita.